



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN DESA (Studi tentang Kegiatan Perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Gresik) dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Bentuk-bentuk kegiatan yang dijalankan perempuan di desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan produktif, reproduktif dan sosial-keagamaan.

a. Kegiatan Produktif

Karena perempuan-perempuan di desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik bergelut dalam dunia usaha home industri makanan opak-gapit, maka kegiatan produktif yang mereka lakukan meliputi: Pembuatan adonan opak-gapit, Pengirisan, Pencetakan dan Pengemasan opak-gapit.

b. Kegiatan Reproduksi

Sedangkan kegiatan reproduktif yang dilakukan oleh perempuan-perempuan di desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik meliputi melahirkan (pembawa keturunan), memasak, mencuci baju, mencuci piring, menyapu, mengasuh anak, melayani suami, menyiapkan makan keluarga, belanja, dan lain-lain.

c. Kegiatan Sosial-Keagamaan

Kegiatan-kegiatan sosial-keagamaan yang diikuti oleh perempuan-perempuan di desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik antara lain:

- 1) Bidang Agama: Jam'iyah Manaqib, Tahlil, Dliba', Majelis Ta'lim dan Khataman.
- 2) Bidang Sosial: PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), Arisan, LKP (Lembaga Keuangan Perempuan), P3K (Paguyuban Perempuan Pangkah Kulon), PPNI (Persaudaraan Perempuan Nelayan Indonesia).
- 3) Bidang Politik: Perempuan-perempuan di Desa Pangkah Kulon juga terlibat di beberapa partai politik seperti PKB, PKNU, PPP, Demokrat dan Hanura baik terlibat dalam kepengurusan, keanggotaan ataupun kader SDM.

2. Sedangkan yang melatarbelakangi perempuan dalam menjalankan kegiatan produksi yang dalam hal ini memproduksi makanan opak gapit adalah faktor ekonomi. Yang mana kondisi perekonomian mereka tidak pasti setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan suami mereka hanya sebagai pencari ikan di laut. Jika kondisi cuaca baik akan berdampak positif bagi para nelayan yang sedang mencari ikan. Jika kondisi cuacanya tidak mendukung maka akan berdampak negatif bagi mereka. Sehingga untuk menutupi ketidakpastian pendapatan tersebut, akhirnya perempuan yang dalam hal ini istri-istri nelayan



berkecimpung dalam dunia kerja, baik sebagai karyawan maupun sebagai pengelola usaha industri makanan opak gapit.

Sementara alasan perempuan dalam menjalankan kegiatan sosial atau pengelolaan komunitas adalah karena mereka merasa senang jika berkumpul dengan banyak orang (senang bersosial) dan ingin mencari wawasan dan pengetahuan serta pengalaman baru.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Dengan adanya skripsi yang berjudul “PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN DESA (Studi tentang Kegiatan Perempuan di Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)” dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa di era modern ini kegiatan perempuan di desa Pangkah Kulon sekarang telah berkembang, tidak hanya berkutat pada urusan domestik saja, melainkan sudah merambah ke ranah publik yaitu bekerja mengelola usaha kecil dan tetap eksis dalam kegiatan sosial-keagamaan.
2. Dari pihak pemerintahan desa sendiri diharapkan bisa memberikan perhatian khusus terhadap warganya, yakni bekerja sama dengan pemerintah kota dan pemerintah provinsi untuk membentuk lembaga ekonomi misalnya mendirikan UKM sebagai wadah untuk menaungi perempuan-perempuan dalam mengembangkan usaha mikro makanan opak-gapit khususnya di desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.



3. Tak ada gading yang tak retak, begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritikan dari pembaca.